

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Batang Hari**

**Sri Rosmawati<sup>1\*</sup>, Andi Arisman<sup>2</sup>**

STIE GK Muara Bulian

\*Correspondence email: [srirosmawati44@gmail.com](mailto:srirosmawati44@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of Education Level, Population and Government Expenditure on Economic Growth in Batang Hari Regency. The analytical method used is quantitative using multiple linear regression analysis tools. Testing the significance of the influence of the variable Education Level (X1), Total Population (X2) and Government Expenditure (X3) as independent variables, and Economic Growth (Y) as the dependent variable was carried out by the t test and F test. The results showed that the t test can be seen from the coefficients table that the independent variable does not have a significant effect on the dependent variable. The results of hypothesis testing on the variable Level of Education, Total Population and Government Expenditure on Economic Growth show that the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $7,395 > 4,76$ ) is obtained. Economic Growth in Batang Hari Regency The resulting Adjusted R Square is 0.681. It can be concluded that the percentage of the Effect of Education Level, Population and Government Expenditures on Economic Growth in Batang Hari Regency is 68.1% and 31.9% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keyword:** *Education Level; Total Population; Government Spending; Economic Growth*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, harus pula menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Kesempatan kerja bagi penduduk akan memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. (Todaro dalam Kuncoro Mudrajat, 2004). Pertumbuhan ekonomi merupakan terjadinya perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah (Sukirno, 2004). Menurut Kuznet (Jhingan, 2001) Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk mengadakan banyak jenis barang - barang ekonomi kepada para penduduknya. Kemampuan semacam ini lahir sesuai dengan adanya kemajuan teknologi serta penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang di perlukannya.

Dalam arti lain pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik selama periode tertentu. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah baik dalam lingkup provinsi maupun kabupaten dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan memberikan suatu gambaran kondisi bagaimana tingkat kemampuan daerah dalam mengelola, memanfaatkan serta memaksimalkan sumber daya yang ada pada daerah terkait.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari diukur oleh data PDRB harga konstan yang menjelaskan suatu daerah untuk menaikkan atau menciptakan nilai tambah (output) pada suatu waktu tertentu. Pada penelitian ini pertumbuhan ekonomi di kabupaten Batang Hari diukur dengan PDRB atas harga konstan 2010 menurut Pengeluaran dan akan melihat bagaimana tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten Batang Hari dari tahun ketahun dengan dilihat dari indikator tingkat pendidikan dari masyarakat, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintahannya.

Aspek Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang dikenal dalam dunia ekonomi, dimana investasi tersebut lebih dikenal dengan *Human Capital*. Sukirno (2004) mendefinisikan bahwa sektor pendidikan merupakan salah satu investasi yang sangat penting didalam perannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Diperlukan pengorbanan berupa waktu dan juga uang yang cukup untuk mendapatkan pendidikan, dan selanjutnya bagi yang mengenyam pendidikan tersebut dimasa yang akan datang akan mendapatkan manfaat karena pendidikan tersebut. Investasi pendidikan merupakan kegiatan melihat manusia dalam perspektif value/nilai yang melekat pada dirinya. Yang diharapkan adalah manusia yang mengikuti jenjang pendidikan, maka akan memiliki nilai berbeda dari mereka yang tidak mengikuti pendidikan. Nilai yang dimaksud adalah kondisi yang dapat membuat obyek yang mengemban pendidikan menjadi memiliki penghasil individu yang berbeda, terjadinya peningkatan produktivitas kerja, dan peningkatan pada nilai rasional (*social benefit*) dibanding kondisi sebelum mengenyam pendidikan. (Fatihin, 2016)

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Maka dengan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu kunci didalam seseorang mendapatkan pekerjaan.

Bagi pemerintah pusat, realisasi kegiatan pemerintah tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sedangkan bagi pemerintah daerah tercermin dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) yaitu pada bagian pengeluaran (belanja) yang terdiri dari pengeluaran rutin atau belanja aparatur daerah dan pengeluaran pembangunan atau belanja pelayanan publik. Pengeluaran pemerintah biasanya mencerminkan kebijakan pemerintah dalam penentuan anggarannya. Pengeluaran pemerintah terus berkembang seiring dengan meningkatnya aktifitas pemerintah dalam perekonomian yang antara lain disebabkan oleh adanya perubahan-perubahan dalam perekonomian seperti pertumbuhan ekonomi, perubahan demografi, dan perubahan kegiatan sektor swasta.

Di Kabupaten Batang Hari, diperoleh data bahwa dalam 2 (dua) tahun terakhir tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Batang Hari kondisi tahun 2018 rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Batang Hari 7,82 tahun menjadi 7,85 tahun, atau dalam periode 2018-2019 rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Batang Hari meningkat 0,03 tahun. Sementara, jumlah Penduduk dalam periode yang sama sebanyak 269.966 jiwa pada tahun 2018 dan tahun 2019 menjadi 272.879 jiwa atau meningkat sebesar 1,08 persen. Pengeluaran Pemerintah pada tahun 2018 meningkat sebesar 10 persen dari tahun sebelumnya. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi di kabupaten Batang Hari pada tahun 2019 adalah sebesar 4,99 persen, hal ini mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4,96 persen. Kondisi ini memberikan ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari.

## **METODE**

Metode penelitian yang di digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder yang berasal dari publikasi Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah rumus pertumbuhan dan analisis regresi berganda. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.0.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dari variabel X dan variabel Y dapat digunakan formula, (Widodo, 1990 dalam Beni Pekei, 2016) yaitu:

$$X = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Tingkat pertumbuhan

X<sub>t</sub> : Jumlah pertumbuhan

X<sub>(t-1)</sub> : Jumlah pertumbuhan tahun sebelumnya

Rumus regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi)

X = Variabel bebas (Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah)

X<sub>1</sub> = Tingkat Pendidikan

X<sub>2</sub> = Jumlah Penduduk

X<sub>3</sub> = Pengeluaran Pemerintah

A = Nilai Intercept (konstanta)

B = Koefisien

c = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Perkembangan Rata – Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Batang hari Periode 2010-2019

No	Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Perkembangan (%)
1	2010	7,18	-
2	2011	7,35	2,37
3	2012	7,38	0,41
4	2013	7,41	0,41
5	2014	7,43	0,27
6	2015	7,44	0,13
7	2016	7,69	3,36
8	2017	7,77	1,04
9	2018	7,82	0,64
10	2019	7,85	0,38
<b>Jumlah</b>		<b>75,32</b>	<b>9,01</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>7,53</b>	<b>1,00</b>

Sumber: BPS Kab Batang Hari, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat peningkatan lama pendidikan pada tahun 2010 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Batang Hari yaitu 7,18 tahun dan pada tahun 2011 sebesar 7,35 tahun dengan Perkembangannya sebesar 2,37% , ini merupakan perkembangan yang cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sesudahnya. Pada tahun 2012 menjadi 7,38 tahun naik 0,41% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 tingkat pendidikan di Kabupaten Batang Hari sebesar 7,41 tahun dan pada tahun 2014 sebesar 7,43 tahun atau meningkat sebesar 0,27%. Dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 0,13% dengan rata-rata lama sekolah masyarakat yaitu 7,44 tahun. Selanjutnya pada tahun 2016 tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Batang Hari meningkat cukup baik sebesar 7,69 tahun atau meningkat 3,36% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 yaitu 7,77 tahun meningkat 1,04% dan pada tahun 2018 tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Batang Hari 7,82 tahun meningkat sebesar 0,64%. Pada tahun 2019 yaitu 7,85

**Tabel 2.** Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Batang Hari Periode 2010-2019

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Perkembangan (%)
1	2010	241.334	
2	2011	246.312	2,06
3	2012	250.081	1,53
4	2013	253.690	1,44
5	2014	257.201	1,38
6	2015	260.631	1,33
7	2016	263.896	1,25
8	2017	266.971	1,17
9	2018	269.966	1,12
10	2019	272.879	1,08
<b>Jumlah</b>		<b>2.582.961</b>	<b>12,37</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>258.296</b>	<b>1,37</b>

Sumber: BPS Kab Batang Hari, data diolah

Berdasarkan tabel diatas peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Batang Hari selama 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2010 sampai dengan 2019 tidak terlalu tinggi. Pada tahun 2010 dan 2011 jumlah penduduk sebesar 241.334 jiwa dan 246.312 jiwa dengan persentase peningkatan antara tahun ini sebesar 2,06% Pada tahun 2013 menjadi 253.690 jiwa meningkat sebesar 1,44%, Pada tahun 2014 jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari sebesar 257.201 jiwa dengan persentase perkembangan sebesar 1,38%, Pada tahun 2015 menjadi 260.2631 jiwa dengan persentase perkembangan sebesar 1,33% dan 2016 jumlah penduduk sebesar 263.896 jiwa dengan jumlah perkembangan 1,25% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah penduduk lagi menjadi 266.971 jiwa dengan persentase perkembangan sebesar 1,17% dan 2018 jumlah penduduk sebesar 269.966 dengan jumlah perkembangan sebesar 1,12% dan selanjutnya pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari mencapai pada angka 272.879 jiwa. Dapat dilihat dari data pengolahan jumlah penduduk periode tahun 2018-2019 rata-rata peningkatan atau perkembangan jumlah penduduk pada setiap tahunnya sebesar 258.296 jiwa atau 1,37% setiap tahunnya. Disini dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya meningkat namun pada tingkat perkembangannya setiap tahun mengalami penurunan. Jumlah penduduk yang semakin bertambah akan menyebabkan semakin banyak pula penyediaan tenaga kerja. Jika penawaran tenaga kerja tinggi tetapi tidak diimbangi dengan

adanya kesempatan kerja yang cukup maka akan terjadi pengangguran. Jumlah pengangguran yang semakin bertambah akan menyebabkan tingkat laju perekonomian di suatu wilayah akan rendah.

**Tabel 3.** Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Batang Hari Periode 2010-2019

No	Tahun	Pengeluaran Pemerintah	Perkembangan (%)
1	2010	Rp. 514.796.607.603	-
2	2011	Rp. 619.870.137.344	20,41
3	2012	Rp. 746.917.004.552	20,50
4	2013	Rp. 1.059.229.292.179	41,81
5	2014	Rp. 981.661.371.054	-7,32
6	2015	Rp. 973.016.731.700	-0,88
7	2016	Rp. 993.450.615.180	2,10
8	2017	Rp. 1.136.063.909.352	14,36
9	2018	Rp. 1.258.697.636.984	10,79
10	2019	Rp. 1.384.999.589.969	10,03
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 9.668.702.895.917</b>	<b>111,80</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>Rp. 966.870.289.592</b>	<b>12,42</b>

Sumber: BPS Kab Batang Hari, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2010-2019 setiap tahunnya pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2010 pengeluaran pemerintah sebesar Rp 514.796.607.603 dan Rp 619.870.137.344 pada tahun 2011 atau meningkat 20,41%. Pada tahun 2012 pengeluaran pemerintah sebesar Rp 746.917.004.552 atau meningkat sebesar 20,50% dan ditahun 2013 pengeluaran pemerintah mencapai Rp 1.059.229.292.179 atau meningkat sebesar 41,81%. Di tahun 2014 mengalami penurunan sehingga pengeluaran pemerintah menjadi sebesar Rp 981.661.371.054 atau sebesar -7,32%. Ditahun 2015 Rp 973.016.731.700 menurun sebesar -0,88%. Ditahun selanjutnya pada tahun 2016 pengeluaran pemerintah sebesar Rp 993,450.615.180 atau meningkat sebesar 2,10%. Pada tahun 2017 Rp 1.136.063.909.352 dengan peningkatan sebesar 14,79% , ditahun 2018 Rp 1.258.697.636.984 meningkat sebesar 10,79% dan ditahun 2019 pengeluaran pemerintah sejumlah Rp 1.384.999.589.969 atau meningkat sebesar 10,03%. Dari data pengolahan diatas diketahui rata-rata perkembangan atau peningkatan pengeluaran pemerintah periode tahun 2010-2019 setiap tahunnya sebesar Rp 966.870.289.592 atau persentase perkembangannya sebesar 12,42% Pada saat Terjadinya peningkatan dan penurunan perkembangan pengeluaran pemerintah seiring dengan meningkatnya aktifitas pemerintah dalam perekonomian yang antara lain disebabkan oleh adanya perubahan-perubahan dalam perekonomian seperti pertumbuhan ekonomi, perubahan demografi, dan perubahan kegiatan sektor swasta.

**Tabel 4.** Perkembangan Petumbuhan Ekonomi di Kabupaten Batang Hari Periode 2010-2019

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Perkembangan
1	2010	8,09	
2	2011	9,54	17,92
3	2012	8,35	-12,47
4	2013	6,48	-22,40
5	2014	7,56	16,67
6	2015	4,27	-43,52
7	2016	4,65	8,90
8	2017	4,81	3,44
9	2018	4,96	3,12
10	2019	4,99	0,60
<b>Jumlah</b>		<b>63,7</b>	<b>-27,73</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>6,37</b>	<b>-3,08</b>

Sumber: BPS Kab.Batang Hari, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari selama periode dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 dengan tingkat Perkembangan sebesar 17,92%. Di tahun 2012 sebesar 8,35% atau mengalami penurunan sebesar 12,47% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,48% atau turun sebesar 22,40% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya ditahun 2014 pertumbuhan ekonomi sebesar 7,56% atau mengalami peningkatan sebesar 16,67% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 mengalami penurunan dengan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,27% atau mengalami penurunan sebesar 43,52% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan dengan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,65% atau mengalami peningkatan sebesar 8,90% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya

ditahun 2017 nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,81% dengan peningkatan sebesar 3,44% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,96% dengan peningkatan sebesar 3,12% dari tahun sebelumnya dan ditahun 2019 nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,99% dengan peningkatan sebesar 0,60% dari tahun sebelumnya. Rata-rata pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari pada periode 2010-2019 sebesar 6,37% dengan rata-rata perkembangan yang terus menurun sebesar 3,08% setiap tahunnya.

**Pengaruh Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Eonomi**

Berikut ini hasil perhitungan dengan SPSS versi 20.0 yang menghasilkan nilai hitung koefisien regresi linear berganda:

**Tabel 5.** koefisien regresi linear berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.140	24.617		1.874	.110
1 Tingkat Pendidikan	7.653	5.556	.936	1.377	.218
Jumlah Penduduk	.000	.000	-2.149	-2.201	.070
Pengeluaran Pemerintah	2.967E-012	.000	.429	.711	.504

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi  
Sumber: Data diolah

Dari data tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = 46.140 + 7.653 + 0.000 + 2.967E-012$$

Pertumbuhan Ekonomi akan naik sebesar 46.140. dengan asumsi tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>), jumlah penduduk (X<sub>2</sub>), pengeluaran pemerintah (X<sub>3</sub>) adalah nol (0).

**Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (terpisah) setiap variabel bebas ,tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>), jumlah penduduk (X<sub>2</sub>) dan pengeluaran pemerintah (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat Y (pertumbuhan ekonomi).

Dari hasil perhitungan SPSS 20.0 *Coefficiens* didapat nilai *t*<sub>hitung</sub> dari tiap variabel bebas dan perbandingannya terhadap nilai *t*<sub>tabel</sub> dapat dilihat ada tabel berikut:

**Tabel 6.** Uji t

Variablel	Nilai <i>t</i> <sub>hitung</sub>	Nilai <i>t</i> <sub>table</sub>	Pengaruh parsial
Tingkat pendidikan	1.377	1.94318	Tidak Signifikan
Jumlah Penduduk	-2.201	1.94318	Tidak Signifikan
Pengeluaran Pemerintah	0.711	1.94318	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan Tingkat Pendidikan (X<sub>1</sub>) *t* hitung sebesar 1.377 lebih kecil dari *t* tabel 1.94318 (1.377 < 1.94318). Pada perhitungan Jumlah Penduduk (X<sub>2</sub>) *t* hitung sebesar -2.201 lebih besar dari *t* tabel 1.94318 (-2.201 < 1.94318). Perhitungan Pengeluaran Pemerintah (X<sub>3</sub>) *t* hitung sebesar 0.711 lebih kecil dari *t* tabel 1.94318 (0.711 < 1.94318). Dapat disimpulkan bahwa baik variabel Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Batang Hari.

**Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X<sub>1</sub> (tingkat pendidikan), X<sub>2</sub> (Jumlah penduduk) dan X<sub>3</sub> (Pengeluaran Pemerintah) dapat mempengaruhi variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) secara bersama-sama (Simultan).

Tabel 6. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	529862.392	3	176620.797	.762	.555 <sup>b</sup>
Residual	1391033.208	6	231838.868		
Total	1920895.600	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk

Sumber: Data diolah

Dari perhitungan statistik uji F pada tabel bagian Anova diperoleh nilai F sebesar 7.395 dengan tingkat signifikan 0.019 serta df penyebut 3, df pembilang sebesar 6 dan nilai F tabel sebesar 4.76. hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Artinya secara bersama-sama tingkat pendidikan, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari, karena F hitung lebih besar daripada F tabel.

### Uji R<sup>2</sup> (Kofisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari persentase pengaruh variabel independen (Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi). Seperti hasil pengolahan dibawah ini:

Tabel 7. Uji R<sup>2</sup> (Kofisien Determinasi)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.681	1.06636

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel model summery koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0.681 yang artinya Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di kabupaten Batang Hari sebesar 68.1% , Sedangkan sisanya sebesar 31.9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terjadi pada Bab V serta identifikasi masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan pada data, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan(X1) yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, bahwa rata-rata lama sekolah masyarakat di Kabupaten Batang Hari periode 2010-2019 yaitu 7,53 tahun.
2. Pada variabel Jumlah Penduduk(X2), Rata-rata perkembangan jumlah penduduk setiap tahunnya di Kabupaten Batang Hari periode 2010-2019 sebesar 258.296 jiwa.
3. Pada variabel Pengeluaran Pemerintah(X3), Rata-rata perkembangan jumlah pengeluaran pemerintah setiap tahunnya di Kabupaten Batang Hari periode 2010-2019 sebesar Rp 966.870.289.592.
4. Pada variabel Pertumbuhan Ekonomi(Y), Rata-rata perkembangan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya di Kabupaten Batang Hari periode 2010-2019 sebesar 6,37%.
5. Pengaruh Tingkat Pendidikan(X1), Jumlah Penduduk(X2) dan Pengeluaran Pemerintah(X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi(Y) di Kabupaten Batang Hari. Dari hasil uji dengan menggunakan Uji t, Uji F dan Uji R<sup>2</sup>.

### DAFTAR PUSTAKA

- Beni Pekei, 2016. *Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi*. Jl. Percetakan Negara No. 6a Paseban Senen Jakarta Pusat : TAUSHIA
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang system pendidikan nasional*.
- Fatihin, N. K. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka di DIY*. 43.
- <https://batangharikab.bps.go.id/statictable.html>
- <https://batangharikab.go.id/bat/>
- Jhingan, M. (2001). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Perss.

Mudrajat Kuncoro. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta. Erlangga.

Sukirno. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Todaro, M. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Widodo, S. T. (1990). *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kanisius.